

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persatuan Indonesia tercantum pada sila ketiga Pancasila, dimana persatuan menjadi hal penting dalam keberagaman. Kemajemukan yang ada di Indonesia baik ras, agama, suku, budaya, serta hal lainnya dapat menjadi faktor perselisihan, namun bisa juga menjadi nilai positif yang dipandang sebagai kelebihan bangsa ini. Perbedaan tersebut bisa diatasi dengan rasa persatuan yang dimiliki setiap warga negara, sehingga tercipta kerukunan hidup di masyarakat.

Kota Sukoharjo merupakan salah satu daerah yang memiliki komunitas musik yang beragam. Komunitas tersebut antara lain Punk, Metal, *Hardcore*, Dangdut dan Pop. Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 1).

Saat ini musik juga sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Bagi pencipta musik, musik menjadi suatu luapan emosi jiwa. Kaum muda dan musik merupakan dua hal yang berkaitan erat. Industri rekaman maju dengan pesat sejak muncul dan berkembangnya *youth based industry* (industri berbasis anak muda) tahun 1960-an (Wijayanti, 2008). Selain itu, musik juga berfungsi sebagai ekspresi diri, komunikasi dan media politik (Kaener, 2008). Salah satu jenis musik yang digemari kaum muda Kota Sukoharjo adalah musik Metal. Semakin banyaknya para pendukung komunitas musik Metal yang ada di Indonesia, dalam kalangan kaum muda Metal sudah tidak asing lagi. *Hardcore* merupakan suatu bentuk ekspresi yang dikeluarkan dalam bentuk gaya hidup dengan pemikiran ke depan dan perhatian mereka dengan lingkungan hidup (Syaif, 2012).

Nilai-nilai persatuan dalam komunitas musik sendiri dapat dilihat dengan bagaimana cara mereka mengapresiasi karya idolanya, terlepas darimana asal mereka, agama yang dianut maupun ras serta suku. Latar belakang lain terbentuknya komunitas musik karena rasa memiliki idola yang sama, berada dalam payung

persatuan atas dasar kesamaan nilai-nilai. Komunitas musik yang terjadi bukan hanya pertikaian dan perselisihan satu dengan yang lain. Dapat ditemukan kerukunan serta persatuan dalam komunitas musik terutama di kota Sukoharjo.

Menurut Riyanto (2017), implementasi nilai-nilai persatuan dalam komunitas musik didasari dari perasaan sama dalam kebersamaan, yaitu atas dasar perasaan yang sama antar anggota kepada orang lain atau masyarakat. Kedua, sifat kodrat manusia sebagai makhluk sosial, yaitu beberapa kegiatan organisasi menyangkut sektor kemanusiaan yang berguna memupuk rasa persatuan. Ketiga, adanya ketergantungan antar manusia satu dengan lainnya, yaitu program pemberdayaan yang diadakan untuk anggota yang belum bekerja. Keempat, adanya dorongan jiwa sama tinggi sama rendah yang berarti tidak berlaku kasta dalam organisasi yang membedakan selain struktur kepengurusan yang menjadi syarat. Kelima, adanya dorongan membantu kesusahan orang lain, yaitu baik dalam segi sosial dengan gerakan *crisis center* dari bidang ekonomi adanya bagi hasil penjualan dari *merchandise*. Kendala yang dihadapi adalah saat penyusunan agenda kegiatan rutin yang diadakan. Solusinya adanya fleksibelnya waktu pertemuan guna mensiasati mayoritas kehadiran anggota. Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul yaitu “Implementasi Nilai-Nilai Persatuan pada Komunitas Musik Metal di Kota Sukoharjo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai persatuan pada komunitas musik Metal di kota Sukoharjo?
2. Apa saja kendala dalam implementasi nilai-nilai persatuan pada komunitas musik Metal di kota Sukoharjo?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang ada pada komunitas musik Metal di kota Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai persatuan komunitas musik Metal di kota Sukoharjo.
2. Untuk mendeskripsikan kendala di dalam komunitas musik Metal di kota Sukoharjo.
3. Untuk mendeskripsikan solusi mengatasi kendala ada pada komunitas musik Metal di kota Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah teori baru tentang implementasi Mengenai bagaimana pemahaman nilai persatuan di komunitas musik
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengenai implementasi nilai-nilai persatuan dalam komunitas musik
 - c. Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti mengenai implementasi nilai-nilai persatuan dalam komunitas musik.
 - b. Manfaat bagi Masyarakat:
Memberikan pengetahuan pada masyarakat khususnya anak muda cara implementasi nilai persatuan dalam sebuah komunitas.
 - c. Manfaat bagi Peneliti Berikutnya:
Digunakan sebagai bahan perbandingan yang teoritis mengenai implementasi nilai-nilai persatuan dalam komunitas musik.